

**PENDIDIKAN ANAK PERSPEKTIF AL-QUR'ĀN
(STUDI ANALISIS SURAT LUQMAN AYAT
12-19 DALAM TAFSĪR AN-NŪR)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana (S.Ag.) Program Studi Ilmu Al-Qur'ān dan Tafsir

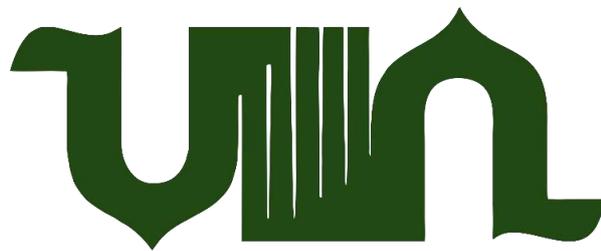
Oleh:

JODI SETIAWAN

NIM. 0403181010

Program Studi

ILMU AL-QUR'ĀN DAN TAFSIR



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN**

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

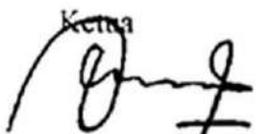
2023 M/1444 H

SURAT PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Pendidikan Anak Perspektif Al-Quran (Studi Analisis Surah Luqman ayat 12-19 Dalam Tafsir An-Nur)" atas nama Jodi Setiawan dengan nim 0403181010 program studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam.

Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana (S1) pada program studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir.

Medan, 14 Agustus 2023
Panitia sidang Munaqasyah
Program Sarjana (S1) Fakultas
Ushuluddin dan Studi Islam

Ketua

Dr. Agusman Damanik, M.A
NIP. 197608282014111001

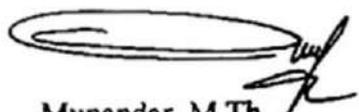
Sekretaris

Fitriani, M.Ag
NIP. 19920422019032030


Dr. Muhammad Roihan, LC. M.Ag
NIP. 196008172014111001

Dewan Penguji


Dr. Agusman Damanik, M.A
NIP. 19768282014111001


Munandar, M.Th
NIP. 198301042000032002


Dra. Husna Sari Siregar, M.Si
NIP. 1968040119891122001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam
UIN Sumatera Utara


Dr. Maraimbang Daulay M.A
NIP. 196906291997031003

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Jodi Setiawan
NIM : 0403181010
Tempat, Tanggal Lahir : Sibuluan, 31 Agustus 2001
Alamat : Sibuluan Nauli

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang berjudul “ Pendidikan Anak Perspektif Al-Qur’an (Studi Analisis Surah Luqman ayat 12-19 dalam Tafsir An-Nur ” adalah benar asli karya saya. Ide / gagasan orang lain yang ada didalam karya ini disebutkan sumber pengambilannya.

Apabila ditemukan kemudian hari terdapat plagiat, maka saya bersedia dituntut, dan diberi sanksi yang ditetapkan. Saya akan mengembalikan gelar dan ijazah saya peroleh sebagaimana peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Medan, 27 Juni 2023



Handwritten signature of Jodi Setiawan.

Jodi Setiawan
NIM. 040318101

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**PENDIDIKAN ANAK PERSPEKTIF AL-QUR'ĀN (STUDI ANALISIS
TAFSIR SURAT LUQMAN AYAT 12-19 DALAM TAFSĪR AN-NŪR)**

Oleh:

JODI SETIAWAN
0403181010

Dapat disetujui dan disahkan sebagai persyaratan untuk disajikan dalam sidang munaqasah dan memperoleh gelar sarjana S1 pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN Sumatera Utara.

Pembimbing I



Dr. Muhammad Roihan, I.C., M.Ag.
NIP. 196008172014111001

Medan, 28 Juli 2023
Pembimbing II



Dr. Agusman Damanik, M.Ag.
NIP. 197608282014111001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENDIDIKAN ANAK PERSPEKTIF AL-QUR'ĀN (STUDI ANALISIS
TAFSIR SURAT LUQMAN AYAT 12-19 DALAM TAFSIR AN-NŪR)**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

JODI SETIAWAN
0403181010

**Telah Memenuhi Persyaratan Untuk Dipertahankan Didepan Dewan
Penguji Pada Ujian Sidang Skripsi**

Disetujui Oleh:

Medan, 28 Juli 2023
Pembimbing II

Pembimbing I



Dr. Muhammad Roihan, I.C., M.Ag.
NIP. 196008172014111001



Dr. Agusman Damanik, M.Ag.
NIP. 197608282014111001

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

ABSTRAK



Nama : Jodi Setiawan
NIM : 0403181010
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Pendidikan Anak Perspektif Al-Qur'an
(Studi Analisis Tafsir Surat Luqman Ayat
12-19 Dalam Tafsir An-Nur)
Pembimbing I : Dr. Muhammad Roihan, L.c., M.Ag.
Pembimbing II : Dr. Agusman Damanik, M.Ag.

Al-Qur'an merupakan kitab panduan hidup umat manusia, yang membimbing manusia pada jalan keselamatan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Salah satu bentuk dari bimbingan al-Qur'an adalah bimbingan terkait pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu pembahasan yang penting dalam al-Qur'an. Oleh karena itu, banyak ayat-ayat yang menyinggung masalah terkait pendidikan, salah satunya adalah ayat 12-19 dalam surat Luqman. Dalam ayat tersebut al-Qur'an membicarakan dengan begitu rinci tentang pendidikan anak sejak usia dini. Bahkan dalam ayat tersebut dijelaskan pula bagaimana kiat orangtua dalam mendidik, dengan cara menceritakan seorang tokoh yang solih bernama Luqman sebagai teladan, dimana ia telah berhasil mendidik anaknya dengan tuntunan al-Qur'an. Mengingat begitu besar perhatian al-Qur'an terhadap masalah pendidikan anak sejak masa usia dini dalam ayat tersebut. Maka dengan ini penulis terdorong untuk melakukan penelitian dan menganalisis tafsir ayat 12-19 dalam surat Luqman tentang pendidikan anak usia dini.

Pada penelitian yang dilakukan ini, peneliti mengangkat dua rumusan masalah, yakni bagaimana penafsiran surat Luqman ayat 12-19, dan bagaimana relevansi penafsiran surat Luqman ayat 12-19 terhadap pendidikan anak. kemudian peneliti menggunakan metode *Library Research* atau biasa disebut dengan penelitian kepustakaan, dengan mencari data rujukan pada karya-karya terdahulu. Menggunakan metode penafsiran tahlili, dimana berusaha untuk memaparkan arti tiap-tiap ayat dilihat dari berbagai segi yang membentuknya. Dan dianalisis menggunakan metode analisis isi, yang melalui jalan menganalisis isi dari data-data yang diperoleh, yang selanjutnya akan dibentuk proposisi-proposisi dalam kiat menemukan kesimpulan penelitian yang dihasilkan. Selanjutnya pada penelitian ini peneliti mendekati masalah dengan pendekatan Tafsir Tarbawi, dimana merupakan sebuah corak tafsir yang analisisnya menuju pada masalah pendidikan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan mengolah berbagai data yang ada, telah diperoleh beberapa hasil, yakni; Pertama, bahwa dalam al-Qur'an surat Luqman ayat 12-19 berisi tuntunan pendidikan bagi orangtua dalam mendidik anaknya, yakni dengan teladan tokoh Luqman yang memberikan nasihatnya untuk sang putra, yang berupa nasihat untuk beriman, berbakti kepada orangtua, bersyukur, sholat, amar ma'ruf nahi munkar, tidak sombong, seta adab dalam berjalan dan berbicara. Kedua, yakni relevansi penafsiran ayat 12-19 terhadap pendidikan anak, terkait pentingnya kasih sayang orangtua dalam mendidik anak dan pentingnya menanamkan keimanan pada anak sejak dini.

Kata Kunci: Tafsir, Nasihat Luqman, Pendidikan Anak.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim.

Segala puji syukur penulis ucapkan kepada Allah *Subhanhu wa Ta'ala* atas segala limpahan rahmat, hidayah, inayah dan karunia-Nya tersebut penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya. Kemudian, sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah shalallahu'alaihi wasallam yang menjadi suri tauladan bagi kita semua, semoga dengan amalan-amalan yang kita lakukan dan berdasarkan apa yang telah dianjurkan oleh beliau kepada kita, dapat membawa syafa'at dihari akhir kelak.

Atas karunia dan inayah-Nya jugalah penulis mampu menyelesaikan skripsi ini, dengan judul skripsi **“PENDIDIKAN ANAK PERSPEKTIF AL-QUR’ĀN (STUDI ANALISIS TAFSIR SURAT LUQMAN AYAT 12-19 DALAM TAFSĪR AN-NŪR)”**. Untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar sarjana strata satu (S.1) di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa masih minimnya ilmu pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki sehingga banyak hambatan yang penulis hadapi dalam penyusunan skripsi ini. Tetapi berkat ketekunan dan kesabaran serta bimbingan dari bapak/ibu dosen pembimbing, juga bantuan dari berbagai pihak yang rela mengorbankan waktunya dengan tulus.

1. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih pada semua pihak yang secara langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini. Secara khusus penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada Orang tua penulis Ayahanda Abdullah dan ibunda Ainun yang telah memberikan

motivasi dan selalu mendoakan yang terbaik untuk kelancaran penelitian penulis. Serta Bapak Dr. H. Muhammad Roihan Nasution, M.A. sebagai pembimbing skripsi satu dan kepada Bapak Dr. Agusman Damanik, M.A. sebagai pembimbing skripsi dua yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam mengerjakan skripsi ini dari awal hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Selanjutnya ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

2. Ibu Prof. Dr. Nurhayati, M.Ag. sebagai rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Maraimbang Daulay, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam beserta jajarannya.
4. Bapak Dr. Ali Darta, M.Ag Selaku Ketua Ketua Jurusan Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam. Serta Al-Ustadz Hery Syahputra, M.Ag Sebagai Sekretaris Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Serta abangda Hermansyah, M.Ag selaku staf di prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UINSU yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis. Semoga apa yang penulis dapatkan dapat penulis ajarkan kembali. Semoga senantiasa dalam keberkahan dan perlindungan Allah Subhanhu wa Ta'ala.
6. Bapak pimpinan Tata Usaha beserta seluruh staffnya yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis

7. Kepada teman-teman seperjuangan SD Islam Qothrun Nada yang selalu memberi semangat kepada peneliti, Anang Firdaus, Ulul Azmi Siregar, Muhammad Hafidh Rawin, Rifqi Anshori hingga skripsi ini selesai, dan ucapan terima kasih kepada teman-teman kuliah lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah membalas kebaikan mereka dengan berlipat ganda. Oleh karena itu, penulis tetap mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari para pembaca dalam rangka perbaikan menuju karangan sebesar-sebesar yang bersifat ilmiah. Akhirnya penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memunculkan terobosan baru dalam dunia pendidikan dan dapat menjadi kontribusi dalam ilmu pengetahuan serta dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Medan, 23 Juli 2023

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Jodi Setiawan

NIM. 0403181010

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Şa	Ş	Es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
------------	------	-------------	------

أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Ḍammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
تَايَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يَي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ	Ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta Marbuṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbnā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمَّ : *nu''ima*

عُدُّوْ : *'aduwwun*

Jika huruf *ع* ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (*ـِ*), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيٍّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٍّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalزالah (bukan az-zalزالah)

الفَلْسَفَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : ta'murūna

النَّوْءُ : al-nau'

شَيْءٌ : syai'un

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unẓila fīh al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN	i
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Kegunaan Penelitian	9
D. Tinjauan Pustaka	9
E. Metode Penelitian	14
F. Sistematika Penelitian	17
BAB II PENDIDIKAN ANAK	18
A. Pengertian Pendidikan dalam Islam	18
B. Pendidikan Anak	21
C. Pendidikan Islam	23
D. Landasan Pendidikan anak dalam Islam	25
E. Lingkungan Pendidikan Anak	27
F. Tujuan Pendidikan Anak dalam Islam	33
G. Kewajiban Mendidik Anak dalam Islam.....	38
H. Urgensi Pendidikan terhadap Perkembangan Sikap dan Mental Anak	39
BAB III MUHAMMAD HASBI ASH-SHIDIEQY DAN TAFSIR AN-NŪR	45
A. Profil Penulis Tafsir An-Nūr	45
B. Profil Tafsir An-Nūr	49
BAB IV PENAFSIRAN SURAH LUQMAN ATAR 12-19	54

A. Penafsiran Al-Qur’ān Surah Luqman Ayat 12-19 Menurut Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy Terhadap Surah Luqman	54
B. Analisis terhadap Penafsiran Surah Luqman Ayat 12-19	71
C. Relevansi Penafsiran Al-Qur’ān Surat Luqman ayat 12-19 Menurut Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy terhadap Pendidikan Karakter Anak dalam Dunia Pendidikan	98
BAB V PENUTUP	110
A. Kesimpulan	110
B. Saran	111
DAFTAR PUSTAKA	112



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN